

Pemikiran Mujo di dalam Kokinshu = The Thought of Mujo in Kokinshu

Miski Nushrotillah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493543&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemikiran mujo masuk ke Jepang seiring dengan masuknya agama Buddha pada abad ke-6. Akan tetapi, pemikiran mujo yang dipahami oleh orang Jepang memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan ajaran aslinya. Oleh karena itu, tugas akhir ini membahas mengenai pemikiran mujo di dalam Kokinshu sebagai salah satu kesusastraan yang lahir setelah masuknya agama Buddha ke Jepang. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif analitis dan menggunakan puisi-puisi Kokinshu sebagai sumber data. Penulis menggunakan teori apresiasi puisi untuk dapat melakukan interpretasi terhadap puisi-puisi yang ada di dalam Kokinshu, lalu menganalisis pemikiran mujo yang ada di dalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mujo yang ada di dalam Kokinshu hanya dikaitkan dengan fenomena-fenomena dunia dan tidak menunjukkan adanya gambaran mengenai dunia abadi seperti yang diajarkan dalam agama Buddha. Pemikiran mujo yang terlihat di dalam Kokinshu sebatas digunakan untuk kehidupan dunia.

..... Mujo Japanese thought spread along with the Buddhism in Japan in the sixth century. However, the thought which understood by the Japanese is different from the original one, and has its own characteristic. Therefore, this research discusses about mujo in Kokinshu as one of the literatures which born after the spread of Buddhism in Japan. The method used in the research is descriptive analytics, using the poems in Kokinshu as the data source. I used the method of poetry appreciation to interpret the poems, and analyzed the thought mujo within. The result of the research showed that mujo in Kokinshu was only associated with the world phenomena, and not the afterlife as taught in Buddhism. The thought mujo in Kokinshu was used only in the world life.